

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengetahuan orangtua tentang PMBA pada bayi *wasting* usia 6-24 bulan Puskesmas Sedayu II, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data responden sebanyak 18 pasang ayah dan 18 ibu. Tingkat karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir mayoritas yaitu SMA, 16 ayah (88,9%) dan 14 ibu (77,8%). Berdasarkan pekerjaan mayoritas dengan katagori lain-lain sebanyak 18 ayah (50%) dan ibu bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 14 ibu (77,8%). Berdasarkan pengasuhan anak saat orangtua bekerja, mayoritas diasuh oleh ibu sebanyak 77,8%. Berdasarkan pendapatan keluarga, mayoritas memiliki pendapatan <Rp. 1.200.000 sebanyak 15 ayah (83,3%) dan 17 ibu (94,4%). Berdasarkan informasi tentang pemberian makanan tambahan (PMT), dengan jumlah 14 ayah (77,8%) dan 18 ibu (100%) sudah mengetahui mengenai PMT. Berdasarkan sumber informasi tentang PMT, mayoritas mengetahui informasi PMT dari saudara atau teman sebanyak 7 ayah (38,9%) dan ibu mengetahui dari tenaga kesehatan sebanyak 9 ibu (50%).
2. Berdasarkan waktu pemberian, hasil penelitian baik sebanyak 2 ayah (11,1%) dan 9 ibu (50%).
3. Berdasarkan jenis makanan, hasil penelitian baik sebanyak 1 ayah (5,6%) dan 8 ibu (44,4%).
4. Berdasarkan jumlah dan frekuensi, hasil penelitian baik sebanyak 3 ayah (16,7%) dan 4 ibu (22,2%).
5. Berdasarkan pola pemberian, hasil penelitian baik sebanyak 5 ayah (27,8%) dan 3 ibu (16,7%).
6. Berdasarkan cara pengolaan, hasil penelitian baik sebanyak 5 ibu (27,8%).

B. Saran

1. Bagi Profesionalisme Kebidanan

Memberikan informasi mengenai makanan tambahan pendamping ASI pada bayi usia 6-24 bulan serta dapat memberikan asuhan kebidanan tentang program pencegahan *wasting*.

2. Bagi Dinas Kesehatan Bantul

Meningkatkan status gizi balita dengan mengikutsertakan ayah dalam penurunan angka *wasting* dengan cara membuat program Gerakan Ayah Peduli Wasting (GAPW) agar ayah lebih peduli dengan status gizi balitanya.

3. Bagi Puskesmas

Meningkatkan kegiatan di wilayah puskesmas maupun posyandu, dengan mengfokuskan pada penyuluhan kepada ayah dan ibu yang mempunyai balita agar selalu memperhatikan kesehatan balita dan memantau perkembangan balita. Melakukan penyuluhan pada ayah agar dapat membuat MP-ASI sehat dan bergizi di rumah dan mendapat informasi tambahan pengetahuan ayah lebih dalam.

4. Bagi Responden

Memberikan gambaran dan informasi pada responden mengenai makanan tambahan pendamping ASI (MP-ASI) sehingga dapat memperbaiki berat badan yang ideal untuk pencegahan terjadinya *wasting* serta untuk pembelajaran pengenalan makanan pendamping ASI dengan benar untuk bayi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan orangtua dalam pemberian makanan tambahan pendamping ASI bayi *wasting*.